

PEMBERITAAN NEGATIF DAN UJARAN KEBENCIAN PADA PRABOWO – GIBRAN DI PILPRES 2024 DI KOLOM KOMENTAR METRO TV NEWS

Oleh:

Anisya Novi Savitri

Dosen Pembimbing :

Dr. Sufyanto, S.Ag., M.Si

Program Studi :

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

Pemilihan umum di Indonesia untuk memilih presiden dan wakil presiden baru pada periode 2024 – 2029 dalam pemilihan umum kelima, telah dilaksanakan pada Rabu, 14 Februari 2024. Dengan 3 pasangan calon presiden dan calon wakil presiden yaitu, Anies – Muhaimin; Prabowo – Gibran; Ganjar – Mahfud. Pemilihan umum ini merupakan pertarungan politik untuk memilih pengganti Presiden Jokowi.

Pendahuluan

Dari 3 calon kandidat tersebut, Prabowo – Gibran cukup ramai diperbincangkan karena menuai cukup banyak kontroversi. Di pilihnya Gibran menjadi calon dari Prabowo cukup menjadi angin segar di dunia politik, namun di usianya yang sangat muda belum mencukupi ketentuan MK. MK memberikan putusan baru tentang batasan usia bagi calon wakil presiden.

Pendahuluan

Banyaknya pemberitaan negatif dan ujaran kebencian yang ditujukan pada pasangan Prabowo – Gibran, membuat peneliti tertarik untuk melakukan analisis pemberitaan negatif dan ujaran kebencian pada Prabowo – Gibran dalam Youtube Channel milik Metro TV News yang mana pemiliknya adalah Surya Paloh sebagai pendukung oposisi Prabowo – Gibran.

Rumusan Masalah

Bagaimana pemberitaan negatif dan ujaran kebencian yang ada di kolom komentar Metro TV News terhadap Prabowo dan Gibran?

Teori

Penjelasan singkat teori tindak tutur menurut Searle ialah teori yang memusatkan perhatian pada penggunaan bahasa dalam menyampaikan maksud dan tujuan. Ada 3 macam tindak tutur

1. Tindak tutur lokusi : act of saying something
2. Tindak tutur ilokusi : act of doing something
3. Tindak tutur perlokusi : act of affecting

Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

untuk mengetahui pemberitaan negatif dan analisis ujaran kebencian yang ada di kolom komentar Metro TV News terhadap Prabowo dan Gibran

Manfaat :

Mengetahui pemberitaan negatif dalam media dapat membentuk ujaran negatif publik dan respon khalayak

Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif yaitu bersifat deskriptif yang berupa kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati

**Jenis
Penelitian**

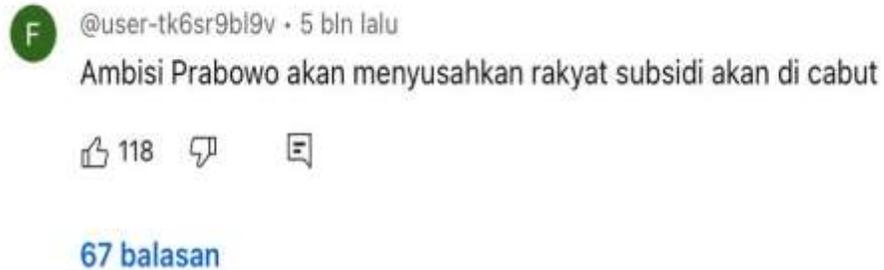
Sumber data yang didapatkan pada salah satu konten yang ada pada Metro TV News

**Sumber
Data**

Dengan melakukan analisis konten yang mana merupakan teknik pengumpulan data yang ada pada youtube milik metro tv

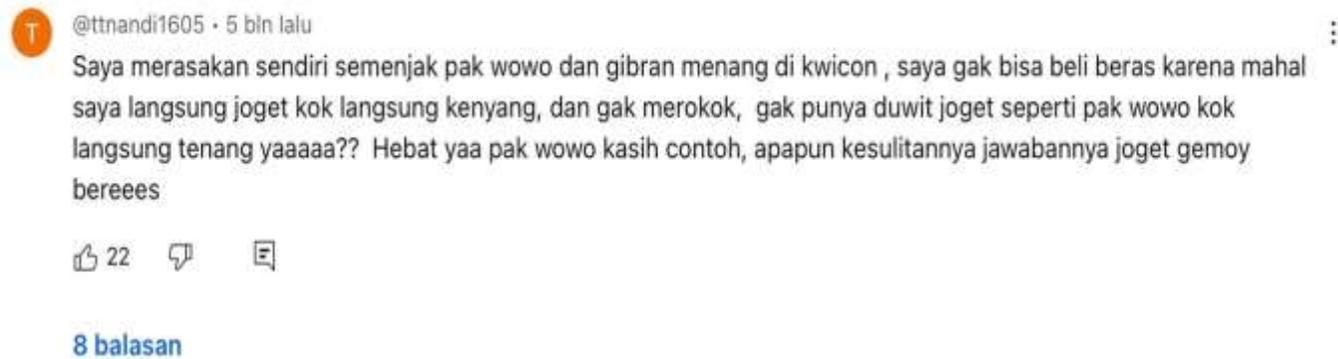
**Teknik
Analisis
Data**

Hasil dan Pembahasan



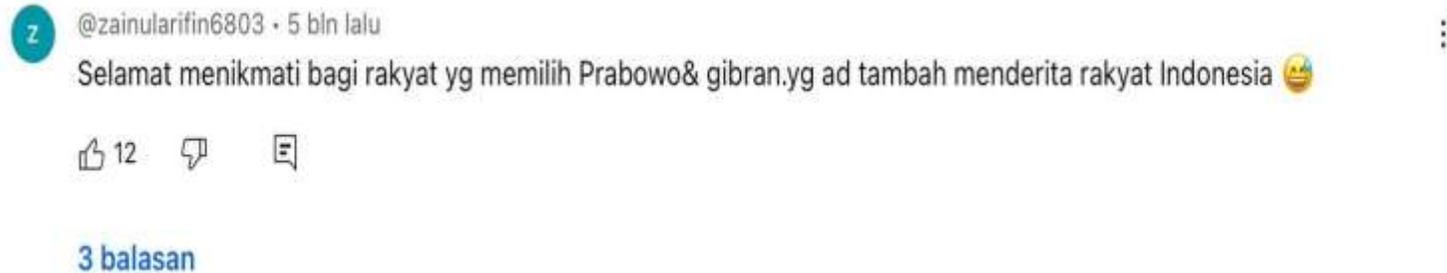
Tindak tutur ilokusi : act of doing something atau tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi untuk melakukan suatu tindakan

Hasil dan Pembahasan



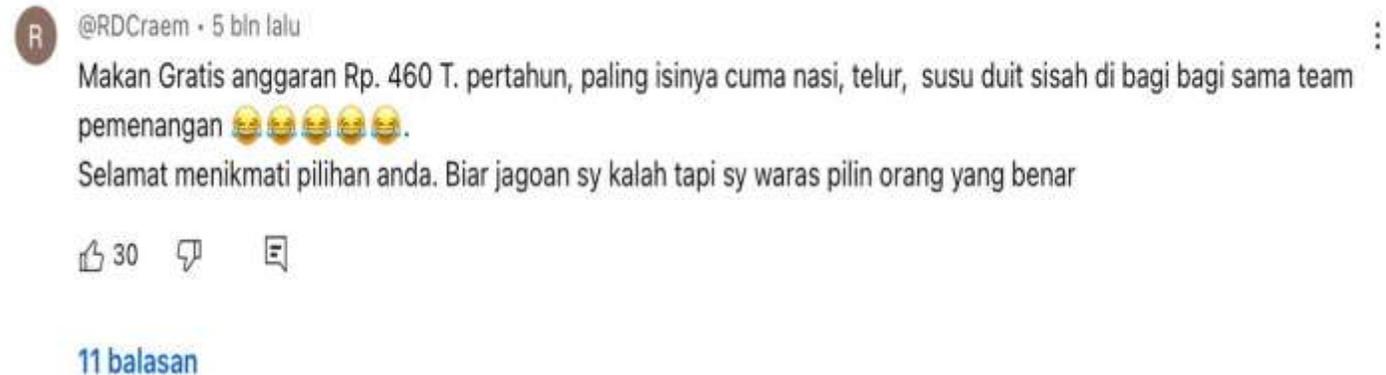
Tindak tutur ilokusi : act of doing something atau tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi untuk melakukan suatu tindakan

Hasil dan Pembahasan



Tindak tutur ilokusi : act of doing something atau tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi untuk melakukan suatu tindakan

Hasil dan Pembahasan



tindak tutur perlokusi : act of affecting atau sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang dimaksudkan untuk memberikan daya pengaruh atau efek

Hasil dan Pembahasan

 @joharatulfitri2962 • 6 bln lalu
Sy bangga pilih 01..walpun blum jlas menang ato kalah..yg jlas jujur,baik dan agamis..

Terjemahkan ke bahasa Indonesia



Tindak tutur ilokusi : act of doing something atau tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi untuk melakukan suatu tindakan

Hasil dan Pembahasan



@mhd.julizarmicandra7677 · 6 bln lalu

Saya pemilih 01 tidak berkecil hati walapun kalah, malah saya beryukur melihat 02 menang,,,,dan saya penasaran pengen liat keluhan dari pemilih 02 menjerit ketika jadi presiden

Salam orang cerdas huhu

👍 218 🗨️

[90 balasan](#)

Tidak tutur lokusi : act of saying something atau menyatakan sesuatu tanpa keharusan bagi melaksanakannya

Pembahasan

Paparan data ujaran kebencian yang ada pada kolom komentar Metro TV News dalam ruang jurnalisme sebagai bentuk kekecewaan terhadap pemberitaan tentang Prabowo – Gibran. Ujaran kebencian yang dilakukan oleh beberapa penutur dilakukan secara sarkasme yang mana hal ini tercantum dalam Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) . Sarkasme yang sering muncul pada kolom komentar Metro TV News mengandung umpatan, ejekan, sindiran serta hinaan bahkan merendahkan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan negatif tentang Prabowo dan Gibran pada Pilpres 2024 yang muncul di kolom komentar Metro TV News berdampak signifikan terhadap opini masyarakat. Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial, termasuk kolom komentar berita, berperan penting dalam mempengaruhi opini publik. Ujaran kebencian terhadap Prabowo dan Gibran di kolom komentar Metro TV News mencerminkan kuatnya sentimen negatif sejumlah pengguna media sosial. Kebencian ini tidak hanya berdampak pada persepsi individu terhadap kandidat, namun juga dapat memicu polarisasi sosial dan memperparah konflik politik.

Referensi

- Salsabila, N., & Sumarwan, U. (2024). Analisis Cyberbullying pada Masa Pilpres 2024 Berdasarkan Social Bonds Theory. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4), 669-679.
- Usholihah, I. (2014). Komunikasi Organisasi Indonesian Corruption Watch (Icw) Dalam Mereduksi Pemberitaan Negatif.
- Heryanto, G. G. (2018). *Media Komunikasi Politik*. IRCiSoD.
- Putri, R. A., Pelawi, R., Simarmata, R. F. B., & Barus, F. L. (2024). Ujaran Kebencian Terhadap Capres-Cawapres Prabowo-Gibran Pada Kolom Komentar Media Sosial Instagram Prabowo. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(1), 70-79.

Referensi

- Ningrum, D. J., Suryadi, S., & Wardhana, D. E. C. (2018). Kajian ujaran kebencian di media sosial. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(3), 241-252.
- Subiakto, H. (2015). *Komunikasi politik, media, dan demokrasi*. Prenada Media.
- Meissya, T. A., Hendaryan, R., & Mulyani, S. (2024). Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar Akun Instagram Gibran Rakabuming Raka (Alternatif Model Bahan Ajar Teks Debat). *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 541-549.
- Jamilah, F., & Wahyuni, P. (2020). Ujaran kebencian dalam kolom komentar YouTube pada tahun politik pemilihan presiden 2019. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 325-341.
- Pureklolon, T. P. (2016). *Komunikasi politik*. Gramedia Pustaka Utama.

Referensi

- Hamdi, Al. "Peran Modal Sosial Parabela Dalam Mendukung Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Buton Pasca Orde Baru." Ilmu Pemerintahan Vol 06, No (2020).
- Chalik, Abdul. "Pertarungan Elite Dalam Politik Lokal," 26. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Haryanto. Elit, Massa, Dan Kekuasaan. Yogyakarta: PolGov, 2017.
- Ningrum, Dian Junita, Suryadi Suryadi, and Dian Eka Chandra Wardhana. "Kajian ujaran kebencian di media sosial." Jurnal Ilmiah KORPUS 2.3 (2018): 241-252.
- Teja, Mohammad. "Media Sosial: Ujaran kebencian Dan Persekusi." Info Singkat (2017): 9-12.
- Kusumasari, Dita, and S. Arifianto. "Makna Teks Ujaran Kebencian Pada Media Sosial." Jurnal Komunikasi 12.1 (2020): 1-15.

